

DAILY MARKET RECAP

15 APRIL 2021



HIGHLIGHT NEWS:

Walaupun data peningkatan CPI US tidak menimbulkan ketakutan pasar terhadap rencana kenaikan suku bunga The Fed yang menyebabkan USD melemah, namun pengaruhnya tidak dirasakan oleh posisi nilai tukar USD/IDR

Kenaikan inflasi AS yang dianggap pasar masih dalam batas wajar, hal ini membuat investor asing kembali masuk ke pasar saham Indonesia, dimana kemarin membukukan pembelian bersih sebesar 1.03T.

Kurs USD/IDR | 14,640 | Kurs EUR/USD | 1.1975 | IHSG per 14 Apr 21 | 6,050.28 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.37	0.08
FED RATE	0.25	2.60	0.60

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	13-Apr	14-Apr	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.58	6.61	0.36
Indonesia USD 10yr	2.44	2.42	(0.86)
US Treasury 10yr	1.62	1.63	1.05

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0823
1 Mth	3.5556	0.1146
3 Mth	3.7513	0.1838
6 Mth	3.9275	0.2195
1 Yr	4.1306	0.2878

Bursa Saham Dunia

	13-Apr	14-Apr	%Change
IHSG	5,927.44	6,050.28	2.07
LQ 45	881.69	904.88	2.63
S&P 500 (US)	4,141.59	4,124.66	(0.41)
Dow Jones (US)	33,677.27	33,730.89	0.16
Hang Seng (HK)	28,497.25	28,900.83	1.42
Shanghai Comp (CN)	3,396.47	3,416.72	0.60
Nikkei 225 (JP)	29,751.61	29,620.99	(0.44)
DAX (DE)	15,234.36	15,209.15	(0.17)
FTSE 100 (UK)	6,890.49	6,939.58	0.71

FX

Perdagangan kemarin cukup sepi dengan tidak adanya rilis data ekonomi penting. USD masih melanjutkan pelemahannya, DXY (USD indeks) sempat turun hingga 91.57 dari posisi sebelumnya di 91.85. Mata uang komoditas masih melanjutkan penguatannya paska sentimen yang ditimbulkan oleh rilis data CPI US di hari Selasa kemarin. AUD dan NZD menguat lebih dari 1% dari level penutupan di hari sebelumnya terhadap USD, sedangkan EUR dan GBP menguat 0.2% terhadap USD. Hari ini pasar akan menunggu data penjualan ritel di US yang akan di rilis nanti malam.

Walaupun data peningkatan CPI US tidak menimbulkan ketakutan pasar terhadap rencana kenaikan suku bunga The Fed yang menyebabkan USD melemah, namun pengaruhnya tidak dirasakan oleh posisi nilai tukar USD/IDR. Spot kemarin dibuka di level 14,625-14,640, namun permintaan dalam negeri dari sisi korporasi dan pembayaran dividen masih membuat spot berada di atas 14,600. Spot akhirnya ditutup di level 14,630-14,640. Hari ini spot di buka di level 14,630-14,640, dengan range perdagangan diperkirakan akan berada di 14,610-14,660.

Pasar Obligasi

Paska lelang Greenshoe pasar terlihat cukup sepi di pasar sekunder, range harga untuk seri 10 tahun berada di 99.50-99.75. Diperkirakan untuk hari ini pergerakan pasar obligasi kemungkinan akan dipengaruhi oleh posisi spot USD/IDR.

Pasar Saham Global

Wall Street ditutup beragam ditengah rilis laporan keuangan emiten perbankan di AS, indeks S&P 500 ditutup melemah 0,41% ke 4,124.66 dan indeks Nasdaq turun 0.99% menjadi 13,857.84. Sedangkan indeks Dow Jones berhasil menguat 0.16% menjadi 33,730.89. Pelemahan Nasdaq terjadi karena dibebani oleh saham terkait teknologi termasuk Apple Inc, Microsoft Corp dan Tesla Inc yang melemah. Padahal di saat yang sama, laporan keuangan sejumlah perbankan besar mencetak hasil yang baik. Saham Goldman Sachs Group Inc dan Wells Fargo & Co, masing-masing naik 2.3% dan 5.5%. Hal berbeda terjadi pada saham JPMorgan Chase & Co yang melemah 1.9% meskipun pendapatan bank terbesar AS itu melonjak hampir 400% di kuartal I-2021

Asia

Mayoritas bursa Asia ditutup naik pada Ra bu (14/4), kenaikan disebabkan sentimen positif atas kenaikan pasar saham di AS karena imbal hasil (yield) obligasi pemerintah AS kembali mereda setelah data menunjukkan inflasi AS tidak meningkat secara signifikan saat ekonomi mulai dibuka kembali. Indeks Hang Seng Hong Kong ditutup meningkat 1.42% ke level 28,900.83, Shanghai Composite China berakhir naik 0.6% ke 3,416.72, KOSPI Korea Selatan menguat 0.42% ke 3,182,38, indeks Nikkei Jepang berakhir melemah 0.44% ke 29,620.99 indeks saham Nikkei di Jepang terpaksa berakhir melemah, karena pelaku pasar di Jepang khawatir akan kasus Covid-19 yang kembali melonjak menjelang 100 hari Olimpiade Tokyo.

Indonesia

IHSG pada penutupan perdagangan kemarin naik sebesar 2.07% atau naik 122.84 poin di posisi 6,050.28 dengan nilai transaksi harian naik menjadi 10.23 Triliun. Seiring dengan kenaikan inflasi AS yang dianggap pasar masih dalam batas wajar, hal ini membuat investor asing kembali masuk ke pasar saham Indonesia, dimana kemarin membukukan pembelian bersih sebesar 1.03T.

Cross Currencies

	14-Apr	15-Apr	% Change
USD/IDR	14,645	14,640	(0.03)
EUR/IDR	17,513	17,531	0.10
JPY/IDR	134.57	134.48	(0.07)
GBP/IDR	20,153	20,163	0.05
CHF/IDR	15,916	15,851	(0.41)
AUD/IDR	11,198	11,302	0.93
NZD/IDR	10,343	10,451	1.05
CAD/IDR	11,681	11,693	0.10
HKD/IDR	1,884	1,885	0.04
SGD/IDR	10,943	10,955	0.11

Major Currencies

	14-Apr	15-Apr	% Change
EUR/USD	1.1959	1.1975	0.13
USD/JPY	108.83	108.87	0.04
GBP/USD	1.3761	1.3773	0.08
USD/CHF	0.9201	0.9236	0.39
AUD/USD	0.7647	0.7720	0.95
NZD/USD	0.7063	0.7138	1.06
USD/CAD	1.2540	1.2524	(0.13)
USD/HKD	7.7723	7.7668	(0.07)
USD/SGD	1.3383	1.3364	(0.15)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogenis, Bank Indonesia